TUGAS TATA KELOLA DAN AUDIT SISTEM INFORMASI

Penerapan Tata Kelola TI Pada Perusahaan J. Van Breda (Bank Dan Asuransi), Sidmar/Arcelor (Baja), Dan Huntsman (Bahan Kimia)

Dosen Pengampu:

Nurul Muthiah, S.T., M.T.

Disusun oleh:

1.	Naufal Hanifian	(H1101181028)
2.	Ricky Nandariksa	(H1101181045)
3.	Riko Irfan Trihartra Simanjuntak	(H1101181006)



SISTEM INFORMASI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK 2021

Hasil Diskusi

Nama Perusahaan: J Van Breda & C8

Praktek	Index	Deskripsi Praktek pada Tata Kelola Perusahaan	Persamaan & Perbedaan
Struktur	S1	Komite strategi TI di tingkat dewan direksi Pada perusahaan ini, dewan direksi dipimpin oleh Direktur IT dan bersifat federal.	Persamaan : Direktur IT memastikan adanya pelaporan aktivitas perusahaan melalui pelaporan secara rutin dari masing-masing manajer cabang perusahaan. Perbedaan : Komite strategi TI tidak dilaksanakan pada dewan direksi, tapi oleh manajer masing-masing cabang perusahaan.
	S2	Keahlian TI di tingkat dewan direksi.	Persamaan: Adanya pihak dengan peran dan tanggung jawab tertinggi sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menilai. Perbedaan: posisi ini diambil oleh seorang manajer bisnis dengan keahlian teknis yang luas, yang sesuai dengan deskripsi fungsi dan sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan.

S3	Komite audit TI di tingkat dewan direksi. Adanya penetapan sejumlah komite untuk mengarahkan operasi dan pengembangan TI dalam bisnis. Setiap komite memiliki frekuensi pertemuan tertentu.	Persamaan: Dalam konteks praktik tata kelola terbaik, dewan direksi diperluas dengan anggota independen, sehingga komposisi khusus ini menyiratkan bahwa dewan direksi juga bertindak sebagai panitia pelaksana. Perbedaan: Adanya dewa komite pendukung, dewan ini didukung oleh komite pra-konsultasi yang mengadakan pertemuan lebih sering. Panitia ini memiliki komposisi yang hampir sama dengan dewan direksi dan juga diketuai oleh CEO asuransi dan bank, mempersiapkan keputusan dewan dan membahas masalah operasional.
S4	CIO di komite eksekutif.	Persamaan : Adanya Chief Information Officer yang dipegang oleh manajer di tiap cabang perusahaan. Perbedaan : posisi ini diambil oleh seorang manajer bisnis dengan keahlian teknis yang luas, yang sesuai dengan deskripsi fungsi dan sesuai dengan keterampilan yang
S5	CIO (Chief Information Officer) melapor kepada CEO (Chief	Persamaan : Adanya CIO yang melaporkan ringkasan dari berbagai

	Executive Officer) dan / atau COO (Chief Operational Officer)	komite yang memiliki pengaruh TI pada Vanbreda, otoritas dan anggota mereka di dalam TI dan bisnis. Perbedaan: Pelaporan ini dibantu oleh manajemen asisten dalam mengelola informasi perusahaan
S6	Komite pengarah TI (evaluasi / prioritas investasi TI di tingkat eksekutif / manajemen senior)	Persamaan: Komite pengarah TI yang berada di tingkat eksekutif ataupun manajemer senior disini bertanggung jawab atas pengarahan pada level tinggi. Yang nantinya prioritas bisnis akan sesuai arahan tersebut. Perbedaan: Komite pengarah TI lebih berfokus pada arahan level tinggi, lalu Komite operasional yang memprioritaskan, memilih, dan melacak proyek sesuai arahan.
S7	Fungsi / petugas tata kelola TI	Persamaan: Fungsi dinilai oleh direktur pengatur Perbedaan: Fungsi tata kelola TI yang sekarang lebih berfokus untuk membawa pengembangan TI lebih dekat dengan bisnis
S8	Petugas keamanan / kepatuhan / risiko	Persamaan: Pengawasan dilakukan oleh komite operasional

		Perbedaan: Pengawasan yang
		dilakukan merupakan pengawasan proyek apakah proyek tersebut sesuai dengan arahan level tingkat tinggi
S9	Steering committee proyek TI	Persamaan: Steering committee proyek TI merupakan dewan direksi Perbedaan: Steering committee proyek TI dibantu oleh komite pra konsultasi
S10	Steering committee keamanan TI	Persamaan: Steering committee keamanan TI adalah komite operasional yang terdiri dari CEO dari unit asuransi Perbedaan:
S11	Steering committee arsitektur	Persamaan: Steering committee arsitektur adalah CIO atau dewan informasi Perbedaan:
S12	Integrasi tugas tata kelola / penyelarasan dalam peran dan tanggung jawab	Persamaan: Deskripsi fungsi individu ada untuk menentukan peran dan tanggung jawab karyawan Perbedaan:

Proses P1	Perencanaan strategi sistem informasi	Persamaan: komite pra konsultasi yang berfokus pada masalah operasional melakukan rapat untuk mempersiapkan keputusan dewan Perbedaan: proses perencanaan ini dibawah pengawasan komite operasional apakah keputusan yang diambil masih satu arah dengan keputusan level tinggi atau tidak
P2	Pengukuran kinerja TI (misalnya IT balanced scorecard)	Pengukuran kinerja TI tidak terlampirkan pada kasus tersebut
P3	Manajemen portofolio (termasuk kasus bisnis, ekonomi informasi, ROI, payback)	Persamaan: Proses prioritas dan investasi TI dilakukan oleh tingkat eksekutif yang memberi arahan level tinggi dan dilaksanakan oleh komite operasional yang memilih prioritas dan melacak proyek Perbedaan: Tidak ada ROI, Payback, Ekonomi informasi yang tercantum
P4	Pengaturan tagihan balik - total biaya kepemilikan (misalnya biaya	-

	<u> </u>	
	berdasarkan aktivitas)	
P5	Perjanjian tingkat layanan	-
Р6	Kerangka tata kelola TI COBIT	-
P7	Jaminan dan penilaian mandiri tata kelola IT	Persamaan: Perbedaan: Penilaian dilakukan oleh direktur pengatur dan tidak dilakukan oleh mandiri
P8	Metodologi tata kelola/manajemen proyek	-
Р9	Pengendalian dan pelaporan anggaran TI	-
P10	Manajemen dan pelaporan manfaat	-
P11	COSO/ERM	TIdak ada info terkait framework yang digunakan untuk kendali internal

Mekanisme Relasional	R1	Job-rotation	Persamaan: Adanya pertukaraan staff antara TI dan bisnis yang memiliki tujuan untuk menyelaraskan antara TI dan bisnis Perbedaan:
	R2	Co-location	-
	R3	Cross-training	-
	R4	Manajemen pengetahuan (tentang tata kelola TI)	-
	R5	Manajemen akun bisnis / TI	-
	R6	Eksekutif / manajemen senior memberikan contoh yang baik	-
	R7	Pertemuan informal antara eksekutif/manajemen	-

		senior bisnis dan TI	
R	R8	Kepemimpinan TI	-
R	R9	Komunikasi internal	Persamaan: Rapat komite pengarah
		perusahaan yang	TI yang terdiri dari dewan direksi yang diselenggarakan setiap 4 tahun
		menangani TI secara	sekali, dan dibantu dengan komite
		reguler	pra-konsultasi yang menyelenggarakan rapat lebih sering
			Perbedaan: Komunikasi internal masih berupa rapat
R	R10	Kampanye kesadaran pengelolaan TI	Tidak ada informasi terkait kampanye kesadaran pengelolaan TI
		Nama Perusahaan: Sidmar / Arc	elor
Struktur S	S1	Komite strategi TI ditingkat dewan direksi	Persamaan : Direktur IT memastikan adanya pelaporan
			aktivitas perusahaan yang berada di
			bawah tanggung jawab Departemen TI dan Direkturnya
			Perbedaannya : Sebelum ke direktur, laporan harus terlebih

		dahulu sampai ke Manager sebagai panitia manajemen
S2	Keahlian TI di tingkat dewan direksi	Persamaan : Masing-masing manajemen memiliki keahlian anggota dan pengalaman yang baik dalam nilai dan Risiko TI Perbedaannya : Manajemen yang dilaksanakan sidmar menggunakan proyek TI kecil dan besar dan hasil dari itu akan kembali ke Direktur untuk keputusan akhir
S3	Komite audit TI di tingkat dewan direksi	Persamaan : Dalam TI dewan direksi melakukan overview dalam setiap praktiknya, sehingga Komite TI disini berperan aktif dalam pengawasan kinerja perusahaan dan termasuk kedalam kepanitiaan Perbedaannya : Dewan direksi tidak secara langsung mengawasi dalam praktiknya, tapi dibantu oleh Wakil Presiden Senior disetiap praktiknya dan melaporkan lagi ke Departemen TI kemudian langsung Dewan Direksi
S4	CIO di komite eksekutif	Persamaan : CIO yang bertanggung disetiap praktiknya adalah Senior Vice

		Perbedaannya : Senior-Senior Vice ini terpusat lagi pada Departemen TI
S5	CIO (Chief Information Officer) melapor kepada CEO (Chief Executive Officer) dan / atau COO (Chief Operational Officer)	Persamaan : CIO disini adalah masing-masing Senior Vice yang praktik pelaporannya ke Departemen TI langsung Perbedaannya : Dalam pelaporan akhir Departemen TI dari Senior Vice, Departemen TI mengumpulkan semua laporan dari masing-masing Senior Vice dan melaporkan ke Dewan Direksi
S6	Komite pengarah TI (evaluasi / prioritas investasi TI di tingkat eksekutif / manajemen senior)	Persamaan: Senior Vice berperan sebagai pengarah dalam tim dalam praktiknya Perbedaannya: Senior vice disini dibagi perannya sesuai dengan divisinya masing-masing sehingga masing-masing Senior Vice memiliki perannya tersendiri
S7	Fungsi / petugas tata kelola TI	Persamaan: Masing-masing divisi dalam panitia ini memiliki peran dan praktinya masing-masing untuk membantu mempromosikan, mendorong dan mengelola proses tata kelola TI

			Perbedaannya : Dalam praktiknya
			untuk mempromosikan, mendorong dan mengelola proses tata kelola TI
			itu dibentuk dalam kelompok kecil
			yang di awasi oleh Senior Vice
;	S8	Petugas keamanan /	Persamaan : Pengawasan keamanan
		kepatuhan / risiko	/kepatuhan/risiko yang di lakukan langsung oleh Senior Vice di setiap
			divisinya
			Perbedaannya : Senior Vice
			langsung diawasi oleh Departemen
			TI dan Departemen TI diawasi oleh
			Dewan Direksi
	S9	Steering committee proyek TI	Persamaan : Yang berperan sebagai Steering Committee dalam proyek
		projek II	TI disini adalah Senior Vice karena
			di masing-masing divisi ada yang
			mengatur prioritas dan pengelolaan Proyek TI
			Perbedaannya : Dalam praktiknya
			Senior Vice tetap diawasi Dewan Direktur
	G1.5	Steering committee	Persamaan : Yang berperan sebagai
	S10	keamanan TI	Steering Committee dalam
			keamanan TI disini adalah Senior Vice karena di masing-masing divisi
			ada yang mengatur prioritas dan
			pengelolaan Proyek TI

			Perbedaannya : Dalam praktiknya Senior Vice tetap diawasi Dewan Direktur
	S11	Steering committee arsitektur	Persamaan: Yang berperan sebagai Steering Committee dalam arsitektur disini adalah Senior Vice karena di masing-masing divisi ada yang mengatur prioritas dan pengelolaan Proyek TI Perbedaannya: Dalam praktiknya Senior Vice tetap diawasi Dewan Direktur
	S12	Integrasi tugas tata kelola / penyelarasan dalam peran dan tanggung jawab	Persamaan : Dalam prakteknya semua divisi akan memiliki tanggung jawab dan penyelerasan dalam peran yang terintegrasi dari Senior Vice ke Departemen TI Perbedaannya : Semua laporan dari Senior Vice ke Departemen TI akan diberikan kepada Dewan Direktur sebagai penanggung jawab akhir dari setiap proyek
Proses	P1	Perencanaan strategi sistem informasi	Persamaan : Strategi TI Sidmar berkenaan dengan memasok dan mendukung bisnis dengan semua sistem TI dan layanan terkait yang dibutuhkan, agar semua proses bisnis dapat dijalankan secara terpadu dan efisien

		Perbedaannya : proses strategi TI sepenuhnya terdiri dari proses ICE formal untuk Pengelolaan Sistem Informasi
P2	Pengukuran kinerja TI (misalnya IT balanced scorecard)	Persamaan : Tidak adanya persamaan dikarenakan pengukuran kinerja Sidmar berbeda Perbedaan : Disini berperan penting dalam hal ini adalah Komite TI yang memprioritaskan proyek TI berdasarkan ukuran proyek dan empat kriteria: profitabilitas, keunggulan kompetitif, urgensi operasional dan dukungan keputusan
P3	Manajemen portofolio (termasuk kasus bisnis, ekonomi informasi, ROI, payback)	Persamaan: Menentukan prioritas untuk investasi TI Perbedaannya: Pada perusahaan J.Van breda lebih banyak investasi bisnis dan menentukan prioritas proyek berdasarkan ROI, sedangkan pada perusahaan Sidmar Proses prioritas dalam perusahaan dikenal dengan ICE. proses ICE yang digunakan adalah P23: manajemen sistem informasi, yang berada dibawah tanggung jawab departemen TI dan direkturnya.

	Pengaturan tagihan balik -	proses tersebut secara jelas mendefinisikan In and Out, sub proses dan aktivitasnya yang berbeda, saling ketergantungan dengan proses, pengukuran (KPI) lainnya dan struktur pelaporan dan evaluasi
P4	total biaya kepemilikan (misalnya biaya berdasarkan aktivitas)	Persamaan : Untuk tagihan pengaturan diatur oleh masing-masing kepala divisi dan mengkomunikasikkannya kepada Direktur Departemen Perbedaannya : Proses ini membuat perbedaan antara proyek TI kecil dan perangkat tambahan (kurang dari 100 hari), dan proyek TI besar (lebih dari 100 hari kerja). Untuk proyek yang lebih kecil, kekuatan keputusan dan eksekusi terletak di tangan unit bisnis individu (IBO), dan ditutupi oleh anggaran dari IBO tersebut. Proyek besar selalu ditangani oleh TI dan mengikuti jalan keputusan dan prioritas yang ketat sebelum proyek dapat dimulai
P5	Perjanjian tingkat layanan	-

	P6	Kerangka tata kelola TI COBIT	-
	P7	Jaminan dan penilaian mandiri tata kelola IT	-
	P8	Metodologi tata kelola/manajemen proyek	-
	Р9	Pengendalian dan pelaporan anggaran TI	-
	P10	Manajemen dan pelaporan manfaat	Persamaan : Tidak ada
			Persamaannya : Pada perusahaan Sidmar memiliki manajemen dan pelaporan manfaat dalam memantau manfaat bisnis, sedangkan perusahaan VanBreda, dan Huntsman tidak memiliki manajemen dan pelaporan manfaat
	P11	COSO/ERM	-
Mekanisme Relasional	R1	Job-rotation	Persamaan: J. Van Breda &C8 dan Huntsman melakukan pertukaran staf TI dan bisnis sebagai upaya menciptakan keselarasan antara TI dan bisnis
			Perbedaannya : Pada perusahaan J. Van Breda pada dilakukan pemindahan staf TI ke organisasi bisnis atau sebaliknya untuk

		mencapai tujuan perusahaan,
		sedangkan pada Huntsman
		peralihan pekerjaan diserahkan pada
		masing-masing individu sebagai
		perencanaan karir
R2	Co-location	-
R3	Cross-training	-
R4	Manajemen pengetahuan (tentang tata kelola TI)	<u> </u>
	(tentalig tata kelola 11)	
R5	Manajemen akun bisnis / TI	-
R6	Eksekutif / manajemen	-
	senior memberikan	
	contoh yang baik	
R7	Pertemuan informal antara	Persamaan : Tidak ada
	eksekutif/manajemen	Perbedaannya : J. Van Breda & C8
	senior bisnis dan TI	dan Huntsman dalam prioritisasi
		proyek TI tidak berdasarkan skala
		besarkecilnya suatu proyek TI,
		sehingga pertemuan informal tidak
		hanya terletak pada unit bisnis
		individu (IBO)
R8	Kepemimpinan TI	-
	Komunikasi internal	
R9	perusahaan yang	-

	<u> </u>	T	
		menangani TI secara	
		reguler	
		Kampanye kesadaran	
	R10	pengelolaan TI	-
		Nama Perusahaan: Huntsma	n
Struktur	S1	Komite strategi TI di tingkat dewan direksi. Pada perusahaan ini memiliki Direktur IT Enterprise Business Systems global hanya muncul jika ada masalah dalam keterlibatan TI.	Persamaan : Memiliki Komite strategi TI pada tingkat dewan direksi. Perbedaan : Tidak berjalannya secara kontinyu melainkan bersifat kondisional dari fungsi komite strategi pada tingkat dewan direksi.
	S2	Keahlian TI di tingkat dewan direksi. Mekanisme keahlian TI dijadikan pendukung lain untuk hubungan yang lebih baik antara TI dan bisnis adalah rotasi kerja.	Persamaan : Tetap memiliki keahlian TI tapi tidak pada tingkat dewan direksi, menyeluruh ke seluruh aktifitas TI dan bisnis. Perbedaan : Perusahaan menawarkan kepada karyawannya kemungkinan untuk beralih antara pekerjaan TI dan bisnis dan sebaliknya. Kemungkinan ini adalah bagian dari perencanaan karir masing-masing individu.

S3	Komite audit TI di tingkat dewan direksi	Tidak adanya persamaan dan perbedaan dikarenakan tidak berjalannya aktivitas pembagian kerja secara audit TI pada tingkat dewan direksi.
S4	CIO di komite eksekutif	Tidak adanya persamaan dan perbedaan dikarenakan dalam prakteknya, karyawan mengambil kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan rotasi antara fungsi TI dan bisnis yang berbeda.
S5	CIO (Chief Information Officer) melapor kepada CEO (Chief Executive Officer) dan / atau COO (Chief Operational Officer) Perusahaan menerapkan komunikasi yang jelas dan diakui sebagai isu penting dalam pencapaian hubungan baik antara IT dan bisnis.	pengetahuan yang diterapkan di Huntsman mencakup area subyek yang luas pada intranet perusahaan. Perbedaan: Adanya dewan CIO yang terbentuk dari generalisasi
S6	Komite pengarah TI (evaluasi / prioritas investasi TI di tingkat eksekutif / manajemen senior)	•

	Perusahaan ini menerapkan proses bisnis global tunggal yang didukung oleh satu template SAP global.	cara akuisisi, dimana masing-masing pihak membawa organisasi TI sendiri. Perbedaan : Komite Pengarah memproyeksikan proyek TI global dan struktur TI harus dikembangkan untuk memenuhi permintaan.
S7	Fungsi / petugas tata kelola TI	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan adanya masalah relasional utama di Huntsman adalah bahwa TI masih dirasakan oleh beberapa orang (bisnis).
S8	Petugas keamanan /kepatuhan / risiko	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara independen.
S9	Steering committee proyek TI	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara independen.
S10	Steering committee keamanan TI	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara personal oleh karyawan.

	S11	Steering committee arsitektur	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dalam Huntsman, karena adanya sentralisasi yang disebut pendekatan "global", menggabungkan campuran optimal sinergi global dan responsifitas lokal yang menawarkan fleksibilitas yang dibutuhkan.
	S12	Integrasi tugas tata kelola / penyelarasan dalam peran dan tanggung jawab. Huntsman menawarkan kepada karyawannya kemungkinan untuk beralih antar pekerjaan TI dan bisnis dan sebaliknya, sehingga adanya mekanisme relasional rotasi kerja berkontribusi pada peningkatan saling wawasan dalam bisnis dan TI.	Persamaan : Sistem manajemen pengetahuan yang diterapkan di Huntsman mencakup area subyek yang luas termasuk masalah TI. Item berita IT disajikan di halaman yang sama dengan hasil keuangan pada intranet perusahaan. Perbedaan : Mekanisme pendukung lain untuk hubungan yang lebih baik antara TI dan bisnis adalah rotasi kerja. Huntsman menawarkan kepada karyawannya kemungkinan untuk beralih antara pekerjaan TI dan bisnis dan sebaliknya. Kemungkinan ini adalah bagian dari perencanaan karir masing-masing individu.
Proses	P1	Perencanaan strategi sistem informasi.	Persamaan : Perusahaan ini menerapkan proses bisnis global

		tunggal yang didukung oleh satu template SAP global. Perbedaan:Pertumbuhan perusahaan dengan cara akuisisi, dimana masing-masing pihak membawa organisasi TI sendiri.
P2	Pengukuran kinerja TI (misalnya IT balanced scorecard)	Persamaan: Di Huntsman, evaluasi kinerja dilakukan setiap tahun untuk perencanaan karir. Perbedaan: Bukan berarti Huntsman mengukur kinerja TI di area yang jelas, seperti kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, keunggulan operasional, dan orientasi masa depan.
Р3		Persamaan: Perusahaan Huntsman memiliki prioritas untuk bisnis Polyurethanes. Perbedaan: untuk masalah prioritas, dalam perusahaan Huntsman semuanya bergantung pada project Atlas.
P4	Pengaturan tagihan balik - total biaya kepemilikan (misalnya biaya berdasarkan aktivitas)	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara independen.

P5	Perjanjian tingkat layanan	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara independen.
Р6	Kerangka tata kelola TI COBIT	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara independen dan kondisional secara general.
P7	Jaminan dan penilaian mandiri tata kelola IT	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara independen dan pertumbuhan perusahaan dengan cara akuisisi, dimana masing-masing pihak membawa organisasi TI sendiri.
P8	Metodologi tata kelola/manajemen proyek Sentralisasi organisasi TI dengan menggabungkan campuran optimal sinergi global dan responsivitas lokal yang menawarkan fleksibilitas yang dibutuhkan.	Persamaan: Tidak ada. Perbedaan: Huntsman melakukan sentralisasi organisasi TI sebagai pendekatan "global" dalam memenuhi kebutuhan TI skala enterprise. Pada Sidmar, untuk mengatur dan mengelola proyek TI diklasifikasikan berdasarkan skala proyek dan diserahkan pada komite pengarah TI. Sedangkan pada J Van Breda & C8, staf pengembang TI dipindahkan pada organisasi bisnis

		untuk menciptakan keterpaduan antara bisnis dan TI
P9	Pengendalian dan pelaporan anggaran TI. Pengendalian dan pelaporan anggaran TI. Pada perusahaan ini, pihak Huntsman memiliki langkah logis untuk menciptakan satu organisasi di tingkat global, yaitu dengan program pengoptimalan biaya	Persamaan: Perusahaan Huntsman telah melalui proses untuk mengontrol dan laporkan anggaran. Perbedaan: Perusahaan mengontrol dan melaporkan anggaran untuk memberikan fleksibilitas yang diperlukan
P10	Manajemen dan pelaporan manfaat	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara independen dan pertumbuhan perusahaan dengan cara akuisisi, dimana masing-masing pihak membawa organisasi TI sendiri.
P11	COSO/ERM	Tidak memiliki persamaan dan perbedaan dikarenakan proses bisnis diatur secara independen dan pertumbuhan perusahaan dengan cara akuisisi, dimana masing-masing pihak membawa organisasi TI sendiri.

Mekanisme Relasional	R1	Job-rotation. Perusahaan Huntsman memiliki mekanisme pendukung lain untuk hubungan yang lebih baik antara TI dan bisnis adalah rotasi kerja. Huntsman menawarkan kepada karyawannya kemungkinan untuk beralih antara pekerjaan TI dan bisnis dan sebaliknya	Persamaan: J. Van Breda &C8 dan Huntsman melakukan pertukaran staff TI dan bisnis sebagai upaya menciptakan keselarasan antara TI dan bisnis. Perbedaan: Pada perusahaan J. Van Breda pada dilakukan pemindahan staf TI ke organisasi bisnis atau sebaliknya untuk mencapai tujuan perusahaan, sedangkan pada Huntsman peralihan pekerjaan diserahkan pada masing-masing individu sebagai perencanaan karir
	R2	Co-location.	Persamaan: Mekanisme pendukung lain untuk hubungan yang lebih baik antara TI dan bisnis adalah rotasi kerja. Perbedaan: Huntsman menawarkan kepada karyawannya kemungkinan untuk beralih antara pekerjaan TI dan bisnis dan sebaliknya. Kemungkinan ini adalah bagian dari perencanaan karir masing-masing individu.

R3	Cross-training.	Persamaan : Dalam prakteknya, karyawan mengambil kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan rotasi antara fungsi TI dan bisnis yang berbeda. Mekanisme relasional rotasi kerja berkontribusi pada peningkatan saling wawasan dalam bisnis dan TI. Perbedaan : -
R4	Manajemen pengetahuan (tentang tata kelola TI)	Persamaan: Huntsman, yang menggunakan sistem intranet untuk manajemen pengetahuan untuk berbagi informasi yang terkandung dalam berita TI dan laporan keuangan. Dalam pendistribusian pengetahuan mengenai tata kelola, J. Van Breda & C8 serta Huntsman melakukan pertukaran staf yang memungkinkan karyawan memperluas pengetahuan serta pemanfaatan sistem manajemen pengetahuan.

		Perbedaan: Huntsman
		membagikan kabar yang sukses. Pada Huntsman sendiri lebih memanfaatkan manajemen pengetahuan dimana dalam pendistribusian pengetahuan dilakukan dalam sebuah sistem yang mencakup area subyek yang luas termasuk pada masalah TI. Sedangkan pada perusahaan VanBreda lebih kepada membangun relasi organisasi dengan pertemuan formal, dan pada perusahaan Sidmar peningkatan relasi dengan mengadakan pertemuan informal.
R5	Manajemen akun bisnis /	-
R6	Eksekutif / manajemen	-

R7	senior memberikan contoh yang baik Pertemuan informal antara eksekutif/manajemen senior bisnis dan TI	_
R8	Kepemimpinan TI Pada perusahaan Huntsman ini, Direktur TI menekankan bahwa Tujuan TI dengan demikian harus secara proaktif menangani masalah bisnis dan dengan cara ini untuk menghindari kehilangan kesempatan	Persamaan: Direktur Ti mengatakanbahwa strategi TI bukanlah masalah bisnis yang sebenarnya kecuali ada yang tidak beres. Ketika karyawan Huntsman percaya bahwa TI masih dianggap oleh beberapa (perusahaan) sebagai hal yang berhubungan dengan komputer,perusahaan harus mengadopsi dan berpartisipasi dalam TI lebih awal, apakah itu desktop, laptop atau laptop. Perangkat thin client lainnya. Perbedaan: Direktur TI Huntsman tidak memastikan bahwa para manajer seluruh organisasi

		memahami visi TI, tetapi memastikan bahwa visi TI dipahami
		oleh para manajer seluruh organisasi Bagaimana TI menangani masalah bisnis tanna kehilangan
		masalah bisnis tanpa kehilangan peluang
R9	Komunikasi internal	-
	perusahaan yang	
	menangani TI secara	
	reguler	
R10	Kampanye kesadaran	-
	pengelolaan TI	